

Sam Kok VII

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187134&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi teks jilid ketujuh dari ceritera Sam Kok. Isi teks menceritakan Pangeran Lao Pi Hyan Tik yang berkuasa di Lok Siya dan haus akan kekuasaan. Semua kerajaan ditaklukan olehnya. Cerita berkisar pada strategi yang dibuat oleh Lao Pi Hyan Tik, untuk mengalahkan musuh-musuhnya. Ada satu kerajaan yang kuat di Hi Ta, di bawah kekuasaan Prabu Co Jo yang sangat sakti, tetapi Prabu Co Jo dapat dikalahkan oleh Pangeran Lao Pi Hyan Tik. Akhirnya Pangeran Lao Pi Hyan Tik menjadi raja di Tiyong Jian dengan gelar Han Tiyong Ong. Cerita masih bersambung ke jilid kedelapan, FSUI/CS.8. Jilid-jilid lain dalam seri ini tidak ada dalam koleksi. Bandingkan juga dengan FSUI/CS.16 untuk naskah Sam Kok lain. Naskah disalin oleh Babah En Be El ('N.B.L'), yang tinggal di Sasradilagan, Yogyakarta. Penyalinannya selesai tanggal 5 Juli 1904. Pada h.i dan 610, terdapat setempel melingkar warna merah dengan tulisan Cina dan WYKMEESTER LIE BIAN LIANG, kemungkinan naskah ini awal mulanya merupakan milik orang tersebut, yang namanya mengandung huruf B dan L dari N.B.L tersebut. Tetapi mengenai keberadaan naskah ini, sesuai dengan catatan pada h.i, Pigeaud memperolehnya dari Raden Cakradiharja, di Nataprajan, Yogyakarta, pada tanggal 29 Juni 1938 di Yogyakarta. Cerita ini juga telah dibuatkan ringkasan oleh Mandrasastra pada bulan November 1938, kini tersimpan bersama naskah aslinya di FSUI. Daftar pupuh: (1) dhandhinggula; (2) pucung; (3) asmarandana; (4) pangkur; (5) mijil; (6) durma; (7) pangkur; (8) sinom; (9) kinanthi; (10) durma; (11) asmarandana; (12) sinom; (13) mijil; (14) asmarandana; (15) dhandhinggula; (16) sinom; (17) pangkur; (18) pucung; (19) durma; (20) man; (21) pangkur; (22) asmarandana; (23) man; (24) duduk; (25) mijil; (26) durma; (27) pangkur; (28) durma; (29) man; (30) sinom; (31) kinanthi; (32) durma; (33) pangkur; (34) asmarandana; (35) sinom; (36) pangkur; (37) pucung; (38) durma; (39) sinom; (40) durma; (41) pangkur; (42) sinom; (43) kinanthi; (44) dhandhinggula; (45) durma; (46) maskumambang; (47) pangkur; (48) durma; (49) sinom; (50) durma; (51) dhandhinggula.